

### STRATEGI KOMUNIKASI TIM SPADA UNIS DALAM UPAYA SOSIALISASI PROGRAM LMS KEPADA DOSEN DI UNIVERSITAS ISLAM SYEKH YUSUF

#### PENULIS

<sup>1)</sup>Mochammad Mirza, <sup>2)</sup>Ari Suseno

#### ABSTRAK

Dalam penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui strategi komunikasi TIM SPADA UNIS dalam sosialisasi LMS yang dilakukan oleh TIM SPADA UNIS dan apakah sosialisasi itu memiliki dampak dan pola pembelajaran apa yang dilakukan dosen di Universitas Islam Syekh Yusuf. Penelitian ini melakukan pendekatan studi kasus dengan melakukan wawancara mendalam kepada TIM SPADA UNIS yang memiliki peran untuk mensosialisasikan sistem pembelajaran daring berupa *e-module* yang menerapkan pembelajaran daring. Sistem pembelajaran daring menjadi solusi satu satunya yang paling relevan untuk memastikan pembelajaran agar tetap berlangsung selama pandemik ini. Masalahnya mulai timbul Ketika Universitas Islam Syekh Yusuf belum memiliki pengetahuan dan persiapan dalam mengubah Haluan pembelajaran dari *offline* menjadi *online*. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan metodologi kualitatif yaitu berdasarkan studi kasus di mana metodologi penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah. Diharapkan dengan pendekatan kualitatif akan menentukan bahwa strategi komunikasi yang digunakan oleh Tim SPADA untuk mensosialisasikan LMS kepada dosen dapat berjalan. Disisi lain penelitian ini melakukan wawancara dan observasi dengan studi kasus mengenai program sosialisasi sistem pembelajaran daring yang dilakukan oleh Tim SPADA UNIS melakukan pengumpulan dokumentasi dalam menjalankan sistem pembelajaran daring di Era Covid-19 ini.

#### Kata Kunci

Strategi Komunikasi, Sistem Pembelajaran Daring

#### ABSTRACT

*This study was conducted to find out the communication strategy of the UNIS SPADA TEAM in the socialization of LMS conducted by the UNIS SPADA TEAM and whether the socialization had an impact and what learning patterns were carried out by lecturers at the Islamic University of Sheikh Yusuf. This research approaches case studies by conducting in-depth interviews with the UNIS SPADA TEAM which has a role to socialize online learning systems in the form of e-modules that implement online learning. The online learning system is the only solution that is most relevant to ensure learning continues during this pandemic. The problem began to arise when the Islamic University of Sheikh Yusuf did not have the knowledge and preparation in changing the direction of learning from offline to online. This research uses a qualitative methodological approach that is based on case studies where the research methodology is used to examine the condition of scientific objects. It is hoped that the qualitative approach will determine that the communication strategy used by the Spada Team to socialize LMS to lecturers can run. On the other hand, this study conducted interviews and observations with case studies on the Online learning system socialization program conducted by the UNIS SPADA Team to collect documentation in running the Online learning system in the Covid-19 Era.*

#### Keywords

Communication Strategies, Online Learning Systems

#### AFILIASI

Prodi, Fakultas  
Nama Institusi  
Alamat Institusi

<sup>1)2)</sup>Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
<sup>1)2)</sup>Universitas Islam Syekh-Yusuf  
<sup>1)2)</sup>Jl. Maulana Yusuf No. 10 Babakan, Kota Tangerang, Banten - 15118

#### KORESPONDENSI

Penulis  
Email

Mochammad Mirza  
m\_mirza@unis.ac.id

#### LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## I. PENDAHULUAN

Semenjak Covid-19 mewabah di Indonesia mau tidak mau membuat pemerintah pusat mengambil kebijakan untuk proses pembelajaran dilakukan di rumah. Hal ini diupayakan sebagai bagian untuk mengatur dan adanya jaga jarak antar manusia dengan membatasi adanya interaksi. Hal ini diharapkan dari pemerintah pusat agar adanya kreativitas dari mahasiswa itu sendiri.

Di saat bersamaan Teknologi berkembang pesat terutama digital yang juga memiliki pengaruh pada dunia Pendidikan diseluruh dunia termasuk Indonesia. Salah satu revolusioner adalah dengan munculnya metode pembelajaran *e-learning* berbasis daring. (Lukitowati et al., 2021)

Secara harfiah *e-learning* merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital. Disamping itu Banyak pihak yang berpendapat bahwa *e-learning* sebagai proses pembelajaran jarak jauh dengan mengolaborasikan pembelajaran dengan teknologi dengan tidak menitik beratkan pada pertemuan tatap muka langsung antara mahasiswa dengan dosen yang biasanya berlangsung dalam kelas. Melainkan, melalui perantara digital yang diharapkan dapat diakses dimana saja. (Novalia et al., 2021a)

Direktorat Jenderal pendidikan Tinggi mengembangkan program Pembelajaran Daring Indonesia Terbuka & Terpadu (PDITT) yang saat itu di *launching* pada tanggal 15 Oktober 2014 oleh Pak Boediono yang saat itu menjabat sebagai Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2014- 2019. Selanjutnya ditahun 2016 PDITT berganti nama menjadi Sistem Pembelajaran Daring (SPADA). Sebagaimana diketahui program SPADA Indonesia pada merupakan amanat UU Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 perihal sistem Pembelajaran Nasional, UU No. 12 tahun 2012 perihal Perguruan Tinggi, dan Peraturan Menteri Pendidikan & Kebudayaan Nomor 109 tahun 2013 perihal pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh Pendidikan Tinggi. Dalam hal ini jelas tertulis salah satu lingkup pendidikan jarak jauh yaitu pembelajaran mata kuliah itu sendiri. (*Dasar Hukum – Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)*, n.d.)

Sistem pembelajaran daring adalah sistem yang mau tidak mau harus diterapkan di era pandemik saat ini. Pembelajaran *e-learning* banyak dijalankan hampir semua perguruan tinggi di Indonesia. Faktor utama diantaranya pembelajaran tatap muka dikelas tidak mungkin dilakukan selain itu kemajuan teknologi pembelajaran yang dapat diimplementasikan. Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang mau tidak mau didorong untuk mengadopsi teknologi ini. Melalui penerapan sistem *e-Module* sebagai sarana penerapan teknologi *e-learning*. Untuk sistem ini lebih dikenal dengan Sistem Pembelajaran Daring UNIS Tangerang atau SPADA UNIS. Karena sistem ini baru berjalan dalam satu semester ini maka perlu diketahui tentang dampak & strategi komunikasi penerapan sosialisasi program pembelajaran daring kepada dosen dilingkungan Universitas Islam Syekh Yusuf. Sehingga ke depan dapat mengambil sebuah kebijakan apakah sosialisasi program pembelajaran daring diperlu diadakan secara kontinuitas atau tidak. Termasuk apakah diperlukan sebuah unit yang bertanggung jawab untuk dapat dikembangkan sistem pembelajaran daring di Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang. (*Elektronik Learning UNIS*, n.d.)

Manfaat *e-learning* sebenarnya jika digunakan dengan tepat guna oleh semua pihak terutama perguruan tinggi dalam mendukung sistem pembelajaran daring. Diantara adalah memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mendapatkan modul perkuliahan dengan optimal. Disisi lain sebagai pengelola *E-learning* dapat memantau tumbuh perkembangan peserta dengan cepat dan mudah diakses.

Jika mahasiswa dan dosen dapat mengakses Sistem Pembelajaran Daring dengan mudah sebenarnya materi yang dibagikan tersebut berbentuk *file digital*. Mahasiswa dapat mengakses materi dengan gampang dimana saja dan dapat memilih materi yang sesuai dengan apa yang diajarkan sesuai dengan jurusan masing-masing mahasiswa.

Selain itu kenapa sistem pembelajaran daring ini dibutuhkan oleh dosen itu sendiri sebagai objek dalam penelitian ini adalah akan membantu si dosen dalam melakukan monitor setiap perkembangan mahasiswa yang diajar. Dalam hal ini akan berdampak pada alternatif dan dapat menemukan solusi jika

Sistem pembelajaran daring sebenarnya sudah ada sejak lama dan banyak perguruan tinggi negeri dan swasta mengembangkan sistem pembelajaran daring bahkan lebih canggih dari pada itu yaitu dengan membangun *smart class*. Karena perubahan yang terjadi tergolong cepat dan mendadak tampaknya belum ada kesiapan khusus dalam penyelenggaraan pembelajaran daring belum lagi masalah yang timbul akibat kegagapan teknologi bagi Sebagian pengajar. Maka dibutuhkan kegiatan sosialisasi yang bertujuan melatih dosen untuk dapat terbiasa dalam menggunakan sistem pembelajaran daring yang sudah ditetapkan. Sosialisasi

merupakan bagian penting bagi khasanah ilmu komunikasi. Sosialisasi dibutuhkan sebagai menyampaikan informasi perihal program yang akan diterapkan. Sosialisasi dibutuhkan sebagai memastikan agar program jangnan pendek dapat berjalan. (Subadi et al., 2020; Weibin Lin; Bin Chen; Shichao Luo; and Li Liang, 2013)

Dalam penelitian ini peneliti menurut ahli Rogers dalam Cangara (2013:61) konsep strategi komunikasi memberikan gambaran perihal strategi komunikasi itu sebagai sebuah perencanaan dalam upaya untuk mengubah perilaku manusia dalam bentuk yang lebih besar untuk berbagai gagasan baru. Menurut Middleton dalam Cangara (2013:61) juga memberikan menyatakan bahwa strategi komunikasi merupakan kolaborasi yang tepat dari beberapa elemen komunikasi yang diawali dari komunikator hingga saluran media sampai pada dampak untuk mencapai tujuan komunikasi yang diinginkan. (Persada & 2007, n.d.)

mengambil perspektif keilmuan komunikasi terutama *public relations*. *Public relations* sendiri secara singkat memiliki makna sebagai bentuk komunikasi dalam organisasi baik yang bertujuan untuk membangun komunikasi di internal atau eksternal organisasi yang dijalankan agar memastikan pesan yang disampaikan dari pimpinan dapat tercapai dan diterima untuk semua pihak. (Lukitowati et al., 2021; Mirza & Suseno, n.d.)

Untuk mensosialisasikan program sistem pembelajaran dari perspektif ini dibutuhkan untuk Humas dalam konteks riset ini fasilitator dalam menyampaikan program yang akan dijalankan. Sosialisasi dapat dilaksanakan dalam bentuk. Komunikasi tulisan secara langsung atau media. Dengan sosialisasi yang dilakukan oleh TIM SPADA UNIS dalam menjalin hubungan dengan para dosen. Dalam rangka menunjang perkerjaan dosen dalam mengajar pada saat pandemik ini agar tetap berjalan dengan baik maka dalam hal ini peneliti memfokuskan pada dosen itu sendiri untuk mengetahui pengaruh sosialisasi sistem pembelajaran yang di jalan selama periode ini.

## II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif. Di mana dalam sebuah penelitian deskriptif hanya memberi gambaran dan pemaparan situasi serta peristiwa penelitian. Penelitian dengan metode ini tidak menjelaskan atau mencari hubungan, tidak menguji hipotesis dan juga tidak membuat prediksi. Tugas peneliti hanya bertindak sebagai pengamat yang membuat kategori perilaku, kemudian mengamati gejala serta mencatat dalam buku observasinya. (*STRATEGI KOMUNIKASI PMI KOTA TANGERANG DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN STOK DARAH SELAMA BULAN RAMADHAN 2019*, n.d.)

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. (Weibin Lin; Bin Chen; Shichao Luo; and Li Liang, 2013). Penelitian yang menggunakan pendekatan ini merupakan penelitian yang berawal pada data dan kemudian bermuara pada kesimpulan. Sasaran atau objek penelitian juga dibatasi agar data yang telah diambil dapat digali sebanyak mungkin. Dalam penelitian ini sangat dibutuhkan kredibilitas untuk menentukan kualitas penelitian (Bungin, 2001:18). Penelitian ini menggunakan berbasis penelitian studi kasus, sebagai disiplin ilmu, studi kasus adalah suatu pengujian intensif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu entitas tunggal yang bersifat terbatas baik ruang maupun waktu. Pada dasarnya studi kasus dihubungkan dengan sebuah lokasi atau sebuah institusi, sekumpulan orang seperti kelompok kerja, kelompok sosial, komunitas, peristiwa, proses isu maupun kampanye. (Martha 2017:29) Penelitian dengan jenis studi kasus bertujuan untuk mengetahui tentang sesuatu hal secara mendalam. Maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode studi kasus untuk mengetahui upaya TIM SPADA UNIS dalam mensosialisasikan *Learning Management System* kepada dosen di Universitas Islam Syekh Yusuf.

Penelitian ini sumber wawancara atau informannya adalah orang yang terlibat pada kegiatan sosialisasi sistem pembelajaran Daring di UNIS juga mewawancarai dosen yang menggunakan sistem pembelajaran daring. Wawancara yang digunakan disusun sedemikian rupa dengan Terstruktur di mana peneliti menanyakan topik permasalahan kepada informan dengan panduan tertentu untuk menggali informasi yang dalam.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah Dosen Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang. Informan dalam penelitian ini merupakan seluruh dari jumlah dosen tetap yang menggunakan sistem pembelajaran daring. Informan adalah orang yang berada dalam ruang lingkup penelitian, yakni orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar dalam penelitian. Dalam penelitian ini informan yang dipilih menggunakan teknik *purposif sampling* (Sugiyono, 2011:53-54), yakni pengambilan informasi yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu.

Bicara soal teori behavioristik merupakan teori yang mengamati pola dan rupa tingkah laku orang yang dalam prosesnya melakukan mengamati mekanistik dan materialis Dimana dalam setiap ada perilaku yang berubah. Dalam hal ini, ketika melakukan penelitian dibutuhkan pendalaman dari perilaku seseorang yang terlihat. Dalam konteks ini bukan pada bentuk tubuh tetapi lebih pada sikap dan tingkah laku seseorang. (Novalia et al., 2021b)

B.F Skinner mengatakan bahwa teori belajar behaviorisme memiliki kaitan dengan respons yang ditampilkan seseorang melalui sosialisasi dengan yang ada di sekelilingnya. Teori ini tumbuh kembang dari konteks psikologi seseorang dalam pembelajaran. Hal ini menjadi fondasi dasar teori pembelajaran hingga saat ini. Dalam teori ini akan menerangkan dampak dari kejadian masa lalu yang akan mempengaruhi perilaku seseorang. Dimana pengalaman yang dialami oleh seseorang akan berpengaruh pada respons yang sama dimasa mendatang.

Walaupun dalam teori behaviorisme memiliki kelemahan yaitu sulit untuk menjabarkan penyimpangan perilaku seseorang. Behavioristik di dalam proses pembelajaran teori belajar behavioristik berorientasi pada hasil yang dapat diamati, diukur, diuji dan di analisis secara objektif. Pelatihan digunakan supaya perilaku yang diinginkan dapat tumbuh sesuai dengan kebiasaan yang diinginkan di mana hasil ingin Representatifkan dari teori ini adalah adanya penguatan pada pembelajaran peserta didik (Shahbana et al., 2020)

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi dengan melakukan pendekatan wawancara dan pengamatan secara langsung. Dalam hal ini peneliti akan menjabarkan masalah yang diteliti yaitu “Peran Komunikasi Tim SPADA UNIS Dalam upaya sosialisasi program Sistem Pembelajaran dari kepada Dosen di Universitas Islam Syekh Yusuf”. Dalam hal ini saya melakukan pengambilan data melalui wawancara yang didapatkan dari informan yang berlokasi pada objek penelitian yaitu di Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang. Berdasarkan hal tersebut peneliti mendapatkan banyak informasi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti.

Sosialisasi merupakan komponen utama dalam penelitian ini dimana TIM SPADA UNIS. Menjadikan sosialisasi sebagai pendekatan utama dalam memperkenalkan Sistem pembelajaran daring di UNIS.

*“Sosialisasi ikut tetapi masih kurang mengerti mungkin karena butuh pelatihan berkala..”*

Dalam pengamatan Peneliti proses sosialisasi dilakukan di akhir bulan Agustus sampai September memang sosialisasi dilakukan hanya pada awal periode. Selain itu banyak yang tidak mengerti tentang tata cara menggunakan Sistem Pembelajaran Daring selain merasa gagap dalam menggunakan sistem dan masih nyaman dengan melakukan pendekatan yang masih konservatif. Di sisi lain mayoritas yang diwawancarai mengikuti pelatihan melalui Zoom dan masih terasa asing dengan penggunaan aplikasi *Learning Management System* yang diterapkan oleh perguruan tinggi jadi masih membutuhkan waktu yang lebih intens.

Hal ini dapat dimaklumi karena perubahan yang diupayakan berjalan dengan begitu cepat sehingga membutuhkan sebuah adaptasi yang cepat pula. Disisi lain masih banyak dosen yang merasa asing dan belum terbiasa dengan menggunakan aplikasi tersebut.

*“tingkat partisipasi Dosen dalam mengikuti pelatihan Learning Management System tergolong tinggi, dengan tingkat kehadiran diatas 80%..”*

Hal ini indikasikan pada dasarnya dosen di Universitas Islam Syekh Yusuf memiliki tingkat partisipasi yang tinggi dengan besarnya dosen hadir pada saat sosialisasi *Learning Management System* berlangsung di masing-masing fakultas. Hal ini patut diapresiasi Mengindikasikan kalau pada dasarnya dosen di universitas Islam Syekh Yusuf memiliki minat untuk mempelajari aplikasi ini.

Observasi dilaksanakan di universitas Islam sesuai dengan cara diskusi dan melihat kebutuhan dosen serta memperhatikan pula mata kuliah pembelajaran yang berjalan di semester ganjil ini. Hasil observasi di fokuskan pada kebutuhan LMS sebagai salah satu komponen penting sebagai media pengendali pembelajaran untuk dosen UNIS serta dapat di pantau oleh pihak SPADA. Sebagai orang yang bertanggung jawab dalam mensosialisasi kan penggunaan SPADA di universitas Islam syekh Yusuf Tangerang Adapun pihak yang

mengikuti kegiatan sosialisasi penggunaan LMS dari dekan, ketua program studi dan dosen di universitas Islam Syekh Yusuf.

Hal yang paling awal adalah melakukan sosialisasi yang dilakukan di fakultas Teknik yang mana dihadiri oleh hampir semua dosen di fakultas Teknik Adapun materi yang disampaikan pada saat kegiatan sosialisasi tersebut adalah satu, pengguna LMS sebagai alternatif pembelajaran di Era Pandemi saat ini. Dua, kajian yang akan dicapai dari LMS. Tiga, cara penggunaan LMS. Empat pengenalan awal perkuliahan berbasis *online*.

Ketika kegiatan sosialisasi berlangsung yang menjadi fokus utama dari TIM SPADA pada di universitas Islam Syekh Yusuf adalah bagaimana memfungsikan dan menjalankan modul dan pembuatan akun di sistem pembelajaran Daring UNIS. Dalam tahapan ini terlihat interaksi dosen dengan LMS bertujuan untuk mendorong adanya perubahan gaya pembelajaran dosen maupun mahasiswa dalam proses yang lebih detail, ukur, sistematis dan Terstruktur ketimbang penggunaan pembelajaran yang digunakan oleh dosen sebelumnya. Adapun kelebihan dari penggunaan sistem ini seluruh pembelajaran mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa UNIS memiliki jejak digital dan dapat di Deteksi oleh sistem. Termasuk di dalamnya bahan-bahan materi perkuliahan, forum diskusi antara dosen dan mahasiswa juga dalam penugasan baik kuis mingguan ataupun kuis untuk tujuan ujian tengah semester atau akhir semester.

Tahap selanjutnya adalah pelatihan yang membuat menitikberatkan pada menguji kemampuan dosen dalam menggunakan sistem pembelajaran Daring UNIS atau LMS yang berfungsi agar mahasiswa mahasiswi dapat mencapai *goal* yang diharapkan pada perkuliahan tersebut. Hal-hal yang teknis di praktikkan adalah bagaimana mendorong dosen untuk dapat mengunggah materi di LMS UNIS, bagaimana dosen mempraktikkan forum, kuis termasuk tugas di dalam sistem pembelajaran Daring ini. Dan tahapan yang terakhir adalah evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh dosen tersebut untuk melihat hasil yang didapat dalam perkuliahan Daring ini.

Kelebihan dari penggunaan LMS ternyata membuat proses perkuliahan sistematis, lebih terukur dan perkuliahan berbasis LMS dirasa lebih sesuai dengan tipe orang Indonesia di mana tidak semua orang Indonesia terutama di wilayah Tangerang memiliki kuota paket yang optimal. Sekalipun paket kuota dibantu pemerintah sedikit banyak memang menjadi solusi untuk mahasiswa dan dosen. Hanya saja masih ditemukan keluhan yang diterima dosen nada dalam melakukan perkuliahan secara langsung. LMS membantu dosen untuk melampirkan materi yang akan di sajikan pada perkuliahan kepada mahasiswa dan juga dapat melampirkan dokumen tambahan yang akan membantu mahasiswa untuk mendapatkan Lampiran bahan perkuliahan yang baik dan benar.

Kegunaan LMS terbukti efektif karena mahasiswa ternyata dapat melihat dan mengakses materi yang dibutuhkan kapan pun, dimana pun mahasiswa berada. Walaupun memang perkuliahan *online* Tatap muka tetap dibutuhkan nyatanya mahasiswa tidak bisa fokus dalam jangka yang terlalu lama, untuk meminimalisir hal tersebut penggunaan LMS. Ternyata mampu menjadi solusi dari kendala tersebut walaupun berdampak mahasiswa memiliki tugas tambahan yang lebih banyak daripada biasanya.

Banyak dosen yang merasa bingung dengan menggunakan aplikasi ini dan ternyata masalah yang sama juga banyak dialami oleh mahasiswa. Seperti sarana yang digunakan mahasiswa termasuk dosen belum mendukung belum lagi penyampaian dosen yang berbeda dari bahan ajar yang mereka terima masuk kendala dalam proses penilaian yang dilakukan oleh dosen terhadap dokumen hasil karya mahasiswa yang di *upload* pada sistem pembelajaran Daring.

Sebenarnya wacana penggunaan sistem pembelajaran Daring LMS di universitas Islam Syekh Yusuf sudah diwacanakan sejak lama. Hanya saja dampak dari Pandemi ini baru mulai digalakkan Kembali. Tak heran perubahan secara signifikan begitu cepat terjadi dan sosialisasi dengan cepat Diupayakan untuk dapat Terlaksana. Walaupun memang harus diakui pelaksanaan acara tersebut masih belum maksimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran secara Daring sudah diterapkan oleh dosen di setiap fakultas. Lebih dari 50% dosen di universitas Islam Syekh Yusuf sudah memiliki akun sistem pembelajaran Daring. Sebagian besar bahkan mampu menampilkan bahan ajar serta dapat memberikan gambaran tentang perkuliahan yang dosen ampu selama 16 pertemuan. Berdasarkan penggunaan sistem pembelajaran daring interaksi dalam *chat room* atau forum diskusi sudah ada yang melakukannya dengan cukup baik.

Ketika ditanya kepada mahasiswa Sebagian mahasiswa semester lima dan tujuh sudah *familiar* dalam penggunaan aplikasi sistem pembelajaran Daring. Walaupun memang baru Sebagian dosen yang mengajar pada masing-masing fakultas di universitas yang mengunggah bahan ajarnya melalui LMS sistem pembelajaran Daring UNIS. Adapun bahan-bahan yang di unggah di aplikasi sistem pembelajaran Daring masih berupa video, Power Poin termasuk juga melalui Word. Merupakan bahan pembelajaran yang masih dominan yang di unggah oleh dosen di aplikasi sistem pembelajaran Daring. Banyak pula dosen yang melampirkan URL Link Zoom atau Google Meet mereka di SPADA yang diharapkan adalah mendorong si mahasiswa tersebut dapat secara kontinu mengakses *e-learning* UNIS.

Walaupun memang harus diakui permasalahan sistem pembelajaran Daring masih dianggap belum maksimal. Dikarenakan Sebagian besar dosen di universitas ini masih merasa kebingungan dalam menjalankan pembelajaran *e-learning* dengan aplikasi sistem pembelajaran Daring. Berbagai opini, mendapat disampaikan oleh dosen dari berbagai fakultas yang merasa

Masih merasa belum mampu menggunakan sistem pembelajaran Daring ini. Yang paling dikhawatirkan dari dosen di universitas ini adalah menurunnya tingkat kedisiplinan dan tanggung jawab dari mahasiswa untuk bisa fokus dalam perkuliahan yang sedang berlangsung. Banyak keluhan yang dosen sampaikan kalau mahasiswa melakukan aktivitas lain di luar perkuliahan yang sedang mereka jalani. Para dosen meyakini dengan sikap mahasiswa yang dianggap tidak bertanggung jawab inilah yang membuat mahasiswa memiliki daya tangkap yang rendah.

Dari hasil penelitian banyak dosen di Universitas Islam Syekh Yusuf yang telah mengikuti dan memiliki akun sistem pembelajaran daring yang dimiliki oleh UNIS Tangerang. Selanjutnya hasil yang masih kurang yang betul-betul mengetahui tentang SPADA. Bahkan banyak yang tidak menjalankan SPADA dan lebih mencoba menggunakan sistem pembelajaran yang lain.

Setelah penelitian dilakukan didapatkan bahwa TIM SPADA UNIS sudah dibubarkan pada bulan Oktober tahun 2020 kemarin dampaknya sepanjang periode 2021 ini tidak melakukan sosialisasi lagi. Pada awalnya program sosialisasi 2 kali melakukan sosialisasi melalui Zoom. Menurut dosen yang mengikuti sosialisasi pada awal semester tahun lalu. Selama Periode sosialisasi itu TIM SPADA dinilai kooperatif dan komunikatif saat memberikan sosialisasi, sehingga Sebagian besar dosen yang mengikuti sosialisasi memiliki pemahaman program yang dijelaskan oleh TIM SPADA UNIS pada waktu itu. Tidak banyak dosen yang merasa berminat untuk menggunakan Sistem Pembelajaran Daring UNIS ada beberapa faktor diantara mengalami kegagapan teknologi dan sudah merasa nyaman dengan pendekatan pembelajaran konservatif. Dari wawancara yang dilakukan Bersama dosen. Peranan selanjutnya banyak dosen yang masih mengalami kebingungan pada penggunaan sistem pembelajaran daring. Di akhir periode ini proses pengawasan dan pelaksanaan Sistem pembelajaran daring menjadi amblas, bisa jadi karena faktor TIM SPADA UNIS yang sudah dianggap selesai tahun lalu. Akhirnya banyak dosen yang mengaku menggunakan pendekatan alternatif pembelajaran lain seperti Google Classroom dan merasa lebih nyaman.

Dalam penelitian ini dinilai dapat menjalankan tugas sosialisasi dengan cukup baik hanya saya terkendala waktu dan dilakukan secara massal. Mengingat banyak dosen yang sebenarnya butuh perhatian lebih untuk dapat memahami sistem pembelajaran daring ini. Seperti masih butuh pelatihan yang bersifat intensif dan berkala agar dapat tepat mahir menggunakan sistem pembelajaran daring ini

Sebelum adanya kegiatan sosialisasi Perihal sistem pembelajaran Daring universitas Islam Syeh Yusuf banyak diantara dosen yang ternyata tidak mengetahui aplikasi belajar Daring selain menggunakan aplikasi WhatsApp atau Google Meet. Banyak dosen yang merasa kurang yakin dengan aplikasi belajar LMS yang diterapkan. Hal ini dikarenakan bisa jadi tidak ada kepercayaan diri dari si dosen dalam memaksimalkan sistem pembelajaran Daring di kampus. Belum lagi adanya kejenuhan selama hampir dua tahun terakhir baik dari dosen dan juga mahasiswa itu sendiri yang berdampak dengan minimnya partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran ini. Belum lagi ada masalah eksternal baik dari Sisi dosennya ataupun mahasiswanya perihal perkuliahan yang berlangsung.(Yamin et al., 2020)

Adapun dampak setelah adanya kegiatan sosialisasi sistem pembelajaran Daring oleh Tim SPADA UNIS dengan memberikan penjelasan, mempraktikkan dan memperkenalkan bagaimana cara penggunaan aplikasi belajar LMS selain menggunakan Google Classroom.(Pulungan & Dahlena, n.d.)

Atau aplikasi sejenis. Dampak positif dari kegiatan sosialisasi ini adalah ternyata memberikan motivasi yang besar kepada dosen untuk mau membuka diri terhadap aplikasi LMS yang memiliki dampak yang besar terhadap gaya pembelajaran yang baru yang lebih Terstruktur, sistematis.

Bagi dosen di universitas Islam Syekh Yusuf. Jadi lebih memahami lagi perihal pembelajaran Daring dengan memaksimalkan aplikasi LMS yang akan membuat pembelajaran lebih sistematis dan terukur selain menggunakan WhatsApp atau melakukan pendekatan tradisional dengan memfotokopi *file* pembelajaran. Dosen UNIS lebih termotivasi lagi untuk menggunakan aplikasi SPADA untuk meningkatkan kualitas dosen secara pribadi dan mencapainya tujuan dari pembelajaran yang diinginkan agar para mahasiswa tetap bisa mendapatkan Pemahaman yang maksimal dan nyaman pada saat belajar Daring. Disisi lain dari TIM SPADA adalah adanya kesolidan cukup baik antar Tim pelaksana, menyediakan ruang dan juga waktu untuk kegiatan sosialisasi bukan hanya memaksimalkan tetapi juga menggunakan lab komputer yang ada di lantai tiga dan dua di fakultas Teknik dan FEB. (Levine & Winduwati, n.d.; Pembelajaran Dosen Melalui Pemanfaatan Media Whatsapp Di Masa Pandemi COVID- et al., 2020)

Saya melihat sebagai peneliti bahwa upaya penggunaan sistem pembelajaran Daring sudah berada di trek yang benar hanya saja butuh perhatian yang lebih serius. Selain itu butuh adanya Latihan secara rutin perihal sistem pembelajaran Daring ini karena masih banyak dosen yang sosialisasi ini belum lagi dalam satu setengah tahun terakhir banyak dosen baru di lingkungan yang membutuhkan binaan Perihal penggunaan sistem SPADA.

Bisa dikatakan dampak dari kegiatan sosialisasi sistem pembelajaran UNIS buat Sebagian dari dosen sudah menjadikan SPADA UNIS sebagai alternatif pembelajaran SPADA di lingkungan UNIS Tangerang.

#### IV. PENUTUP

Dari hasil wawancara sementara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada para informan diperoleh gambaran sebagai berikut:

- 1) Dari pemaparan yang disampaikan di atas bahwa dosen di UNIS Tangerang sudah cukup mendapatkan pesan pembelajaran perihal yang sistem pembelajaran daring.
- 2) Walaupun peneliti mendapatkan masih ada dosen yang belum memahami tentang pembelajaran *online* di UNIS Tangerang. Sehingga dalam pembelajaran *online* masih belum dikatakan efektif sebagaimana perkuliahan berbasis Tatap muka.
- 3) Evaluasi dosen memang dibutuhkan dalam penggunaan aplikasi sistem pembelajaran Daring sehingga kegiatan rutin dibutuhkan secara teknis agar memper siap kan dosen dengan matang supaya perkuliahan yang disampaikan kepada mahasiswa dapat dimengerti.
- 4) Satu kendala yang sulit dihadapi guru adalah melakukan pembelajaran masalah kuota internet pada awalnya tetapi berkat bantuan pemerintah sedikit banyak persoalan tersebut terselesaikan.
- 5) Hasil dari pelatihan dalam hal ini dosen setidaknya mereka mempunyai akun di SPADA UNIS selain itu mereka dapat mengubah materi penugasan perihal perkuliahan mereka yang termasuk di dalamnya kuis dan forum diskusi yang semuanya dilakukan berbasis digital di LMS SPADA UNIS.
- 6) Latihan LMS ternyata memiliki dampak penting dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, praktis dan Terstruktur. Dampak tersebut bisa terjadi karena pengguna LMS sebagai media yang dapat di akses di *handphone* ataupun di *personal computer*.
- 7) Walau terlepas dari apa pun masih dibutuhkannya pelatihan yang serupa secara reguler dengan mengirimkan masing-masing dosen di setiap fakultas untuk dapat mengikuti pelatihan LMS SPADA UNIS.

#### REFERENSI

- Dasar Hukum – Pendidikan Jarak Jauh (PJJ). (n.d.). Retrieved February 14, 2022, from <https://pjj.pens.ac.id/index.php/dasar-hukum/>
- Elektronik Learning UNIS. (n.d.). Retrieved February 14, 2022, from <http://elearning.unis.ac.id/>
- Levine, M., & Winduwati, S. (n.d.). *Michelle Levine, Septia Winduwati: Strategi Komunikasi Dosen Perguruan Tinggi Swasta dalam Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Strategi Komunikasi Dosen Perguruan Tinggi Swasta dalam Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19.*

- Lukitowati, S., Triansyah, A., & Tanjungpura Kalimantan Barat, U. (2021). STRATEGI KOMUNIKASI BERBASIS MULTIMEDIA DALAM PENDIDIKAN JARAK JAUH PADA MATA KULIAH ATLETIK. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(2). <https://doi.org/10.31539/jpjo.v4i2.2124>
- Mirza, M., & Suseno, A. (n.d.). *STRATEGI PUBLIC RELATIONS DALAM REBRANDING RUMAH SAKIT AWAL BROS MENJADI PRIMAYA HOSPITAL*.
- Novalia, V., Rahmayani Siregar, S., Kedokteran, F., Pendidikan Teknik Elektro, F., & Malikussaleh, U. (2021a). SAWANG, KABUPATEN ACEH UTARA. In *Universitas Ubudiyah Indonesia SOSIALISASI NEW NORMAL* (Vol. 3, Issue 1).
- Novalia, V., Rahmayani Siregar, S., Kedokteran, F., Pendidikan Teknik Elektro, F., & Malikussaleh, U. (2021b). SAWANG, KABUPATEN ACEH UTARA. In *Universitas Ubudiyah Indonesia SOSIALISASI NEW NORMAL* (Vol. 3, Issue 1).
- Pembelajaran Dosen Melalui Pemanfaatan Media Whatsapp Di Masa Pandemi COVID-, S., Tamara, J., Yanuarti, E., Warsah, I., & Wanto, D. (2020). *Media Informasi Pendidikan Islam*. 19(2), 351–373. <https://doi.org/10.29300/attalim.v19i2.3372>
- Persada, H. C.-J. R. G., & 2007, undefined. (n.d.). Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi. *Academia.Edu*. Retrieved April 23, 2022,
- Pulungan, R., & Dahlena, M. (n.d.). *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021 SOSIALISASI PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM UNTUK Mendukung Proses Pembelajaran Di Era New Normal Desa Ajibaho*.
- Shahbana, E. B., farizqi, F. kautsar, & Satria, R. (2020). IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK DALAM PEMBELAJARAN. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 24–33. <https://doi.org/10.37755/JSAP.V9I1.249>
- STRATEGI KOMUNIKASI PMI KOTA TANGERANG DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN STOK DARAH SELAMA BULAN RAMADHAN 2019*. (n.d.).
- Subadi, L. C., Sutrisno, T. F. C. W., Bagus, G., Wiryakusuma, Y., & Ritunga, I. (2020). Pelatihan Pembelajaran Berbasis E-Learning dengan Platform Learning Management System (LMS) di Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra. In *Journal of Community Service Consortium* (Vol. 1, Issue 1).
- Weibin Lin; Bin Chen ; Shichao Luo;and Li Liang. (2013). Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. *Research Design*, 1–26. <http://www.thestar.com.my/news/nation/2016/03/21/schools-in-kedah-and-perlis-to-close-on-tuesday-and-wednesday-due-to-heatwave/>
- Yamin, M., Justawan, H., & Hajrul Malaka, M. (2020). SOSIALISASI DAN MEMBANGUN SMARTCLASS ONLINE DENGAN MEMANFAATKAN DATA CENTER SEKOLAH DALAM MENGHADAPI COVID-19 DI KABUPATEN KONawe. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan*, 2(2), 17–26.